

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil setelah menyelesaikan perancangan dan pembuatan arsitektur ini:

1. Dengan menggunakan arsitektur *microservices*, dapat mengurangi terjadinya *error* jika terdapat kesalahan penulisan kode atau kesalahan saat *deployment* yang menyebabkan aplikasi tidak dapat diakses.
2. Dengan menggunakan arsitektur *microservices*, dibutuhkan sumber daya yang jauh lebih banyak, dikarenakan semakin banyak *service* yang ada di dalam sebuah sistem, semakin banyak yang di *handle* oleh *developer* dari kode, logika, alur bisnis dan *deployment*.
3. Dengan menggunakan arsitektur *microservices*, dibutuhkan waktu yang banyak untuk *testing* sebuah *service* jika tidak ada *automation testing* di *service* tersebut.

5.2 Saran

Guna perbaikan dan untuk meningkatkan hasil yang lebih baik maka disarankan penelitian selanjutnya adalah:

1. Menerapkan konfigurasi keamanan terhadap interaksi antar *service* pada arsitektur *microservices*.
2. Melakukan komparasi antara pendekatan CI/CD (*Continous Integration and Continous Development*) dengan *business capability pattern*.

3. Menerapkan *automation testing*, yaitu *end to end testing*, *integration testing* dan *unit testing*.